

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk (“PERSEROAN”) DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI.

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN EFEK BERSIFAT UTANG TAHAP KE-II DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN EFEK BERSIFAT UTANG YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.



PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk

KEGIATAN USAHA UTAMA:

Pertambangan emas, perak, tembaga, nikel dan mineral ikutan lainnya, industri dan kegiatan usaha terkait lainnya melalui Perusahaan Anak Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

KANTOR PUSAT:

Treasury Tower, lantai 67-68, District 8 SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta, Indonesia
Telepon : (62 21) 3952 5580; Faksimile : (62 21) 3952 5589
E-mail: investor.relations@merdekcoppergold.com
Situs web: www.merdekcoppergold.com

LOKASI PERTAMBANGAN:

Desa Sumberagung, Kec. Pesanggaran, Kab. Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur
Pulau Wetar, Kec. Wetar, Kab. Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku
Desa Hulawa, Kec. Buntulia, Kab. Pohuwato, Provinsi Gorontalo
Desa Lalomerui, Kec. Routa, Kab. Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara

LOKASI FASILITAS PENGOLAHAN:

Pulau Wetar, Kec. Wetar, Kab. Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku
Desa Fatufia, Kec. Bahodopi, Kab. Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah
Desa Labota, Kec. Bahodopi, Kab. Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

OBLIGASI BERKELANJUTAN V MERDEKA COPPER GOLD

DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp15.000.000.000.000 (LIMA BELAS TRILIUN RUPIAH)
 (“OBLIGASI BERKELANJUTAN V”)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V tersebut, Perseroan telah menerbitkan obligasi sebesar Rp1.000.000.000.000 (SATU TRILIUN RUPIAH)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan: OBLIGASI BERKELANJUTAN V MERDEKA COPPER GOLD TAHAP II TAHUN 2025

DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp2.800.000.000.000,- (DUA TRILIUN DELAPAN RATUS MILIAR RUPIAH) (“OBLIGASI”)

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen), dalam 2 (dua) seri, yaitu:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A sebesar Rp856.000.000.000 (delapan ratus lima puluh enam miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% (tujuh koma dua lima persen) per tahun, yang berjangka waktu 367 Hari Kalender sejak Tanggal Emisi; dan
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp1.944.000.000.000 (satu triliun sembilan ratus empat puluh empat miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% (delapan koma tujuh lima persen) per tahun, yang berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi
- Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, di mana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 25 Mei 2025, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 2 Maret 2026 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 25 Februari 2028 untuk Obligasi Seri B. Pelunasan masing-masing seri Obligasi akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

OBLIGASI BERKELANJUTAN V TAHAP III DAN/ATAU TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA) AKAN DITETAPKAN KEMUDIAN.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN SUATU JAMINAN KHUSUS, NAMUN DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH *PARI PASSU* TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAIN BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DI KEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN.

1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN, PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUYBACK*) UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI. PERSEROAN MEMPUNYAI HAK UNTUK MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI TERSEBUT SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DAPAT DILIHAT PADA BAB I DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO SEBAGAI PERUSAHAAN INDUK MENINGGAT HAMPIR SELURUH PENDAPATAN PERSEROAN BERASAL DARI PERUSAHAAN ANAK YANG TELAH BEROPERASI.

RISIKO LAIN YANG MUNGKIN DIHADAPI OLEH INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DIKARENAKAN TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”) DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS EFEK UTANG JANGKA PANJANG DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (“PEFINDO”) DENGAN PERINGKAT:

idA+ (*Single A Plus*)

UNTUK KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG PEMERINGKATAN DAPAT DILIHAT PADA BAB I DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

OBLIGASI INI AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA (“BEI”).

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Obligasi ini.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI

INDOPREMIER

PT Indo Premier Sekuritas

Sucor Sekuritas

PT Sucor Sekuritas

UOB KayHian

PT UOB Kay Hian Sekuritas

aldiracita

PT Aldiracita Sekuritas
Indonesia

trimegah

PT Trimegah Sekuritas
Indonesia Tbk

WALI AMANAT
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 7 Februari 2025.

JADWAL

Tanggal Efektif	:	17 Desember 2024
Masa Penawaran Umum Obligasi	:	19 & 20 Februari 2025
Tanggal Penjatahan	:	21 Februari 2025
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	25 Februari 2025
Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik ("Tanggal Emisi")	:	25 Februari 2025
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	:	26 Februari 2025

PENAWARAN UMUM OBLIGASI

Keterangan Tentang Obligasi

Nama Obligasi

Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2025.

Jenis Obligasi

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang akan diterbitkan Perseroan untuk didaftarkan atas nama KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

Harga Penawaran

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

Jumlah Pokok, Bunga Obligasi, dan Jangka Waktu

Seluruh nilai Pokok Obligasi yang akan dikeluarkan berjumlah sebesar Rp2.800.000.000.000 (dua triliun delapan ratus miliar Rupiah), yang terbagi dalam 2 (dua) seri, sebagai berikut :

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A sebesar Rp856.000.000.000 (delapan ratus lima puluh enam miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% (tujuh koma dua lima persen) per tahun, yang berjangka waktu 367 (tiga ratus enam puluh tujuh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi; dan
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp1.944.000.000.000 (satu triliun sembilan ratus empat puluh empat miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% (delapan koma tujuh lima persen) per tahun, yang berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.

Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi masing-masing seri Obligasi dan/atau pembelian kembali (*buyback*) sebagai pelunasan Pokok Obligasi masing-masing seri Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi sesuai ketentuan Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Sifat dan besarnya tingkat Bunga Obligasi adalah tingkat bunga tetap. Bunga Obligasi atas masing-masing seri Obligasi dibayarkan setiap triwulan, terhitung sejak Tanggal Emisi sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari bukan Hari Bursa, maka Bunga Obligasi dibayar pada Hari Bursa sesudahnya tanpa dikenakan Denda.

Tanggal-tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi dan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing seri Obligasi adalah sebagai berikut:

Bunga ke-	Seri A	Seri B
1	25 Mei 2025	25 Mei 2025
2	25 Agustus 2025	25 Agustus 2025
3	25 November 2025	25 November 2025
4	2 Maret 2026	25 Februari 2026
5		25 Mei 2026
6		25 Agustus 2026
7		25 November 2026
8		25 Februari 2027
9		25 Mei 2027
10		25 Agustus 2027
11		25 November 2027
12		25 Februari 2028

Perhitungan Bunga Obligasi

Tingkat Bunga Obligasi atas masing-masing seri Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Pembelian Kembali Obligasi

1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan, Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buyback*) untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi. Perseroan mempunyai hak untuk melakukan pembelian kembali tersebut sebagai bentuk pelunasan Obligasi atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tata cara pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi

Pembayaran Bunga Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.

Satuan Pemindahbukuan

Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya.

Satuan Perdagangan

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan satuan perdagangan Obligasi sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

Jaminan

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lain baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Pembatasan dan Kewajiban Perseroan

Selama jangka waktu Obligasi dan seluruh jumlah Pokok Obligasi belum seluruhnya dilunasi dan/atau seluruh jumlah Bunga Obligasi serta kewajiban pembayaran lainnya (jika ada) belum seluruhnya dibayar menurut ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan, Perseroan berjanji dan mengikatkan diri terhadap pembatasan dan kewajiban, antara lain memastikan pada setiap saat keadaan keuangan Perseroan yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan konsolidasian Grup Merdeka terakhir yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik, yang diserahkan kepada Wali Amanat berdasarkan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan, harus berada dalam rasio keuangan Utang Neto Konsolidasian : EBITDA Konsolidasian tidak lebih dari 5 : 1. Dalam hal terjadi akuisisi terhadap suatu perusahaan oleh Grup Merdeka dan Perusahaan Investasi, perhitungan rasio keuangan akan menjadi Modifikasi Utang Neto Konsolidasian : Modifikasi EBITDA Konsolidasian tidak lebih dari 5 : 1. Modifikasi Utang Neto Konsolidasian dan Modifikasi EBITDA Konsolidasian akan dihitung menggunakan pro-forma akun manajemen yang tidak diaudit yang dibuat berdasarkan data keuangan untuk 12 bulan terakhir dengan periode mengacu pada laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka dan Perusahaan Investasi yang terakhir telah dipublikasikan di situs web Bursa Efek Indonesia (“**Periode Pro-forma**”) yang selanjutnya disesuaikan untuk mencerminkan seakan-akan akuisisi telah dilakukan dalam Periode Pro-forma. Penjelasan lebih lengkap mengenai Obligasi dapat dilihat pada bagian dari Bab I dalam Informasi Tambahan dengan judul “Penawaran Umum Obligasi.”

Hak-Hak Pemegang Obligasi

- a. Menerima pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi;
- b. Pemegang Obligasi yang berhak mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan Peraturan KSEI. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi setelah tanggal penentuan pihak yang berhak memperoleh Bunga Obligasi tersebut, maka pihak yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan;
- c. Apabila Perseroan tidak menyerahkan dana secukupnya untuk pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi, Pemegang Obligasi berhak untuk menerima pembayaran Denda atas setiap kelalaian Pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Pembayaran Bunga Obligasi. Jumlah Denda tersebut dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas kewajiban

yang harus dibayar tersebut, dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 Hari Kalender. Denda yang dibayar oleh Perseroan merupakan hak Pemegang Obligasi yang oleh Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya;

- d. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi, namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan, dapat mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli Konfirmasi Tertulis untuk RUPO (“**KTUR**”). Permintaan tertulis dimaksud harus memuat agenda yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat tersebut akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan Obligasi oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat. Permintaan tersebut wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat dan paling lambat 30 (tiga puluh) Hari Kalender setelah tanggal diterimanya surat permintaan tersebut Wali Amanat wajib melakukan panggilan untuk RUPO;
- e. Setiap Obligasi sebesar Rp1 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

Penjelasan lebih lanjut mengenai Obligasi dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

Pemenuhan Kriteria Penawaran Umum Berkelanjutan

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi ini dapat dilaksanakan oleh Perseroan dengan memenuhi ketentuan dalam POJK No. 36/2014, sebagai berikut:

- i. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V akan dilaksanakan dalam periode 2 (dua) tahun dengan ketentuan pemberitahuan pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V terakhir disampaikan kepada OJK paling lambat pada ulang tahun kedua sejak Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.
- ii. Telah menjadi emiten atau perusahaan publik paling sedikit 2 (dua) tahun sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan menjadi perusahaan publik sejak tanggal 9 Juni 2015 berdasarkan Surat OJK No. S-237/D.04/2015 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.
- iii. Tidak sedang mengalami Gagal Bayar sampai dengan penyampaian Informasi Tambahan dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 7 Februari 2025 dari Perseroan. Gagal Bayar berarti kondisi di mana Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan kepada kreditur pada saat jatuh tempo yang nilainya lebih besar dari 0,5% (nol koma lima persen) dari modal disetor.
- iv. Memiliki peringkat yang termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik dan masuk dalam kategori peringkat layak investasi berdasarkan standar yang dimiliki oleh perusahaan pemeringkat efek, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan hasil pemeringkatan *idA+* (*Single A Plus*) dari Pefindo

Penawaran Umum Obligasi dan tahap-tahap selanjutnya (jika ada) akan mengikuti ketentuan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 36/2014.

Hasil Pemeringkatan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, POJK No. 36/2014 dan POJK No 49/2020, dalam rangka penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan dari Pefindo sesuai dengan surat No. RC-1219/PEF-DIR/X/2024 tanggal 8 Oktober 2024 perihal Sertifikat Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Periode 7 Oktober 2024 sampai dengan 1 Oktober 2025, yang telah ditegaskan kembali berdasarkan surat No. RTG-010/PEF-DIR/I/2025 tanggal 31 Januari 2025 perihal Surat Keterangan Peringkat atas Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap II yang diterbitkan melalui rencana Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB), dengan peringkat:

idA+
(Single A Plus)

Peringkat ini berlaku untuk periode 7 Oktober 2024 sampai dengan 1 Oktober 2025.

Perseroan dengan tegas menyatakan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Pefindo, sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.

Perseroan akan menyampaikan peringkat tahunan atas Obligasi kepada OJK paling lambat 10 Hari Kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai dengan Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait, sebagaimana diatur dalam POJK No. 49/2020.

Keterangan mengenai Wali Amanat

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, Perseroan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku Wali Amanat telah menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan.

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Investment Services Division
Trust & Corporate Services Department
Trust Team
Gedung BRI II, lantai 6
Jl. Jend. Sudirman Kav.44-46, Jakarta 10210
Telepon: (62 21) 575 2362, 575 8144; Faksimile: (62 21) 2510 316, 575 2444

Penjelasan lebih lengkap mengenai Wali Amanat dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM OBLIGASI

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan untuk:

- sebesar Rp750,0 miliar akan digunakan oleh Perseroan untuk mendanai seluruh kewajiban Perseroan dalam rencana pelunasan seluruh pokok Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap V Tahun 2024 Seri A yang akan jatuh tempo pada tanggal 2 Maret 2025; dan

- sisanya akan digunakan oleh Perseroan untuk mendanai sebagian kewajiban Perseroan dalam rencana pelunasan seluruh pokok Obligasi Berkelanjutan III Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2022 (“**Obligasi Berkelanjutan III Tahap I**”) Seri B yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Maret 2025.

Penjelasan lebih lengkap mengenai rencana penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum Obligasi dapat dilihat pada Bab II dalam Informasi Tambahan dengan judul “Rencana Penggunaan Dana yang Diperoleh dari Hasil Penawaran Umum.”

PERNYATAAN UTANG

Saldo liabilitas Grup Merdeka pada tanggal 30 September 2024 tercatat sebesar US\$2.225,2 juta yang terdiri dari saldo liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang masing-masing sebesar US\$874,9 juta dan US\$1.380,3 juta.

Utang yang akan jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak diterbitkannya Informasi Tambahan adalah sebesar Rp3.101,0 miliar, yang terdiri dari Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V Seri A sebesar Rp750,0 miliar, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri B sebesar Rp2.041,0 miliar dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri A sebesar Rp310,0 miliar, yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 2 Maret 2025, 8 Maret 2025 dan 28 April 2025. Kewajiban ini akan dibayarkan dengan menggunakan arus kas dari aktivitas operasi dan/atau pendanaan Grup Merdeka, termasuk Obligasi ini.

Penjelasan lebih lengkap mengenai pernyataan utang dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini bersamaan dengan (i) laporan keuangan konsolidasian interim Grup Merdeka untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023; dan (ii) laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang laporannya tidak tercantum dalam Informasi Tambahan. Calon investor juga harus membaca Bab V dalam Informasi Tambahan dengan judul “Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.”

Informasi keuangan konsolidasian Grup Merdeka untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari:

- Laporan keuangan konsolidasian interim Grup Merdeka untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, yang telah disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International), berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00863/2.1068/AU.1/02/0119-4/1/XII/2024 tanggal 18 Desember 2024 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik AP.0119) yang menyatakan opini tanpa modifikasi;
- Laporan keuangan konsolidasian interim Grup Merdeka untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International), berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00875/2.1068/AU.1/02/0119-3/1/XI/2023

tanggal 20 November 2023 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik AP.0119) yang menyatakan opini tanpa modifikasi;

(iii) Laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International), berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00167/2.1068/AU.1/02/0119-3/1/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.0119) yang menyatakan opini tanpa modifikasi; dan

(iv) Laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International), berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00384/2.1068/AU.1/02/0119-2/1/IV/2023 tanggal 27 April 2023 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.0119) yang menyatakan opini tanpa modifikasi.

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatik.

1. Laporan posisi keuangan konsolidasian

	(dalam US\$)		
	<u>30 September 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	437.959.194	518.700.702	443.909.104
Piutang usaha:			
- pihak ketiga	253.294.155	119.980.987	64.943.116
- pihak berelasi	54.951	608.802	939.752
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.817.646	2.190.487	10.133.499
Persediaan - bagian lancar	374.283.880	443.613.367	250.702.600
Taksiran pengembalian pajak	37.654.533	50.407.156	43.277.176
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian lancar	53.974.015	28.755.615	32.859.095
Investasi pada instrumen ekuitas dan efek lainnya	21.154.132	42.542.010	48.915.200
Instrumen keuangan derivatif - bagian lancar	7.401.498	32.318	-
Jumlah Aset Lancar	<u>1.188.594.004</u>	<u>1.206.831.444</u>	<u>895.679.542</u>
Aset Tidak Lancar			
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian tidak lancar	58.422.031	116.623.610	146.842.724
Uang muka investasi	29.558.973	7.985.706	3.006.506
Investasi pada saham dan entitas asosiasi	51.579.579	1.257.423	534.614
Pinjaman ke pihak berelasi	-	52.706.198	60.704.183
Persediaan - bagian tidak lancar	120.218.396	117.897.523	57.972.211
Pajak dibayar di muka	135.899.562	144.959.771	61.015.351
Aset tetap	1.910.116.883	1.766.817.745	1.205.878.158
Aset hak-guna	13.444.250	13.701.389	17.480.034

(dalam US\$)

	30 September 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Properti pertambangan	651.014.961	595.385.592	599.514.835
Aset eksplorasi dan evaluasi	546.048.828	525.440.243	460.061.621
<i>Goodwill</i>	358.694.581	358.694.582	324.918.804
Aset pajak tangguhan	60.353.468	44.597.392	27.381.600
Instrumen keuangan derivatif - bagian tidak lancar	2.632.041	368.460	-
Aset tidak lancar lainnya	18.562.800	10.991.837	15.675.552
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.956.546.353	3.757.427.471	2.980.986.193
JUMLAH ASET	5.145.140.357	4.964.258.915	3.876.665.735
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang usaha:			
- pihak ketiga	278.822.336	303.919.820	109.269.349
- pihak berelasi	309.882	12.900	328.086
Beban yang masih harus dibayar	111.477.338	112.729.683	66.544.575
Pendapatan diterima di muka	33.910.699	25.765.853	1.624.662
Utang dividen	582	-	-
Utang pajak	8.213.887	12.100.514	33.725.835
Pinjaman - bagian lancar:			
Pinjaman dan fasilitas kredit bank	103.407.927	94.567.854	99.546.671
Utang obligasi	305.643.736	342.805.628	211.521.262
Liabilitas sewa	21.042.174	15.319.381	23.200.654
Instrumen keuangan derivatif - bagian lancar	12.073.796	2.143.078	9.977.936
Provisi rehabilitasi tambang - bagian lancar	20.041	96.365	65.733
Utang lain-lain	-	-	48.733.962
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	874.922.398	909.461.076	604.538.725
Liabilitas Jangka Panjang			
Pinjaman - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun:			
Pinjaman dan fasilitas kredit bank	261.712.908	282.848.725	310.693.668
Utang obligasi	898.017.132	796.763.581	675.090.373
Liabilitas sewa	30.471.856	29.941.827	17.182.994
Pinjaman dari pemegang saham entitas anak	24.681.300	20.271.300	74.600.500
Instrumen keuangan derivatif - bagian tidak lancar	-	4.634.040	22.212.074
Liabilitas pajak tangguhan	96.250.328	93.659.449	93.821.819
Liabilitas imbalan pasca-kerja	28.879.988	23.398.156	19.204.915
Provisi rehabilitasi tambang - bagian tidak lancar	40.276.007	39.225.439	34.487.399
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.380.289.519	1.290.742.517	1.247.293.742
JUMLAH LIABILITAS	2.255.211.917	2.200.203.593	1.851.832.467
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal ditempatkan dan disetor penuh	38.257.235	37.792.783	37.792.783
Tambahan modal disetor - bersih	740.053.548	690.575.911	690.575.911
Saham treasuri	(16.193.801)	(17.309.450)	(17.859.134)
Cadangan lindung nilai arus kas	(8.364.359)	-	(93.044)

(dalam US\$)

	30 September 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Komponen ekuitas lainnya	(44.109.501)	(46.312.063)	9.988.880
Saldo laba:			
Dicadangkan	1.500.000	1.400.000	1.300.000
Belum dicadangkan	193.604.410	260.726.777	281.484.408
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	904.747.532	926.873.958	1.003.189.804
Kepentingan non-pengendali	1.985.180.908	1.837.181.364	1.021.643.464
JUMLAH EKUITAS	2.889.928.440	2.764.055.322	2.024.833.268
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5.145.140.357	4.964.258.915	3.876.665.735

2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

(dalam US\$)

	Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023	2023	2022
PENDAPATAN USAHA	1.667.539.336	1.170.179.217	1.706.782.227	869.878.995
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.549.381.592)	(1.051.572.595)	(1.561.105.721)	(705.227.690)
LABA KOTOR	118.157.744	118.606.622	145.676.506	164.651.305
BEBAN USAHA				
Beban umum dan administrasi	(39.373.824)	(38.133.183)	(48.934.314)	(53.063.655)
LABA USAHA	78.783.920	80.473.439	96.742.192	111.587.650
Pendapatan keuangan	8.314.462	8.311.472	11.528.256	1.555.969
Beban keuangan - bersih	(83.013.552)	(68.089.321)	(78.723.960)	(43.435.421)
(Beban)/pendapatan lain-lain - bersih	(24.679.513)	(15.559.673)	(17.208.341)	20.231.858
(RUGI)/LABA SEBELUM PAJAK				
PENGHASILAN	(20.594.683)	5.135.917	12.338.147	89.940.056
Beban pajak penghasilan	978.823	(9.018.800)	(6.673.125)	(25.095.246)
(RUGI)/LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN	(19.615.860)	(3.882.883)	5.665.022	64.844.810
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF				
LAIN YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				
Bagian efektif dari pergerakan instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas	(10.737.121)	915.136	119.504	(6.263.972)
Pajak penghasilan terkait	2.362.167	(201.330)	(26.291)	1.223.628
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	564.577	215.313	260.900	(4.378.312)
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain - bersih	(7.810.377)	929.119	354.113	(9.418.656)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	95.088	(10.735)	(105.823)	1.778.481
Pajak penghasilan terkait	(18.067)	2.362	5.400	(352.207)
Perubahan nilai wajar investasi	1.912.122	781.415	1.882.621	222.995
Penghasilan komprehensif lain - bersih	1.989.143	773.042	1.782.198	1.649.269

(dalam US\$)

	Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023	2023	2022
JUMLAH (RUGI)/PENGHASILAN				
KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN				
BERJALAN	(25.437.094)	(2.180.722)	7.801.333	57.075.423
(RUGI)/LABA PERIODE/TAHUN				
BERJALAN				
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN				
KEPADA:				
Pemilik entitas induk	(67.022.367)	(23.773.160)	(20.657.631)	58.423.197
Kepentingan non-pengendali	47.406.507	19.890.277	26.322.653	6.421.613
JUMLAH	(19.615.860)	(3.882.883)	5.665.022	64.844.810
JUMLAH (RUGI)/PENGHASILAN				
KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN				
BERJALAN YANG DAPAT				
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk	(72.770.898)	(22.037.730)	(18.478.389)	50.477.010
Kepentingan non-pengendali	47.333.804	19.857.008	26.279.722	6.598.413
JUMLAH	(25.437.094)	(2.180.722)	7.801.333	57.075.423
(RUGI)/LABA PER SAHAM - DASAR	(0,0028)	(0,0010)	(0,0009)	0,0025

3. Rasio keuangan (tidak diaudit)

	30 September 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
RASIO PERTUMBUHAN (%)			
Pendapatan usaha	42,5% ⁽¹⁾	96,2%	128,3%
Laba kotor	(0,4)% ⁽¹⁾	(11,5)%	37,1%
Laba usaha	(2,1)% ⁽¹⁾	(13,3)%	22,8%
(Rugi)/laba periode/tahun berjalan	(405,2)% ⁽¹⁾	(91,3)%	94,2%
Jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan	(1.066,5)% ⁽¹⁾	(86,3)%	86,8%
EBITDA	21,9% ⁽¹⁾	2,6%	13,7%
Jumlah aset	3,6% ⁽²⁾	28,1%	203,2%
Jumlah liabilitas	2,5% ⁽²⁾	18,8%	271,0%
Jumlah ekuitas	4,6% ⁽²⁾	36,5%	159,8%
RASIO USAHA (%)			
Laba kotor / Pendapatan usaha	7,1%	8,5%	18,9%
Laba usaha / Pendapatan usaha	4,7%	5,7%	12,8%
EBITDA / Pendapatan usaha	13,3%	14,2%	27,1%
(Rugi)/laba periode/tahun berjalan / Pendapatan usaha	(1,2)%	0,3%	7,5%
(Rugi)/laba periode/tahun berjalan / Jumlah aset	(0,4)%	0,1%	1,7%
(Rugi)/laba periode/tahun berjalan / Jumlah ekuitas	(0,7)%	0,2%	3,2%
RASIO KEUANGAN (x)			
Jumlah aset lancar / Jumlah liabilitas jangka pendek	1,4x	1,3x	1,5x
Jumlah liabilitas / Jumlah ekuitas	0,8x	0,8x	0,9x
Jumlah liabilitas / Jumlah aset	0,4x	0,4x	0,5x
Interest coverage ratio ⁽³⁾	3,0x	3,1x	5,4x
Debt service coverage ratio ⁽⁴⁾	0,6x	0,5x	0,7x

Catatan:

- (1) Dihitung dengan membandingkan periode yang sama pada tahun 2023.
- (2) Dihitung dengan membandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2023.
- (3) Dihitung dengan membandingkan EBITDA untuk periode 12 bulan terakhir dengan beban keuangan untuk periode 12 bulan terakhir.
- (4) Dihitung dengan membandingkan EBITDA untuk periode 12 bulan terakhir dengan total dari beban keuangan untuk periode 12 bulan terakhir dan bagian lancar dari pinjaman bank dan utang obligasi.

4. Rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam fasilitas

	<u>Persyaratan</u>	<u>30 September 2024</u>
<u>Perseroan</u>		
Perjanjian Fasilitas Bergulir US\$100.000.000		
Rasio <i>Net Debt</i> terhadap EBITDA Perseroan	maks. 5,0 : 1	4,0 : 1
<u>BSI</u>		
Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir BSI US\$60.000.000		
Rasio <i>Net Debt</i> terhadap EBITDA	maks. 3,0 : 1	0,4 : 1
Rasio EBITDA terhadap <i>Interest Service</i>	min. 4,0 : 1	36,0 : 1
<u>MTI</u>		
Perjanjian Fasilitas Berjangka US\$260.000.000		
Rasio <i>Net Debt</i> terhadap EBITDA Perseroan	maks. 5,0 : 1	4,0 : 1

Pada tanggal 30 September 2024, Grup Merdeka telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Ikhtisar Data Keuangan Penting dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan kondisi keuangan serta hasil operasi Grup Merdeka dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan Bab IV dalam Informasi Tambahan dengan judul "Ikhtisar Data Keuangan Penting" dan laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang tidak tercantum dalam Informasi Tambahan. Analisis dan pembahasan yang disajikan dalam bab ini merupakan tambahan informasi dari analisis dan pembahasan yang terdapat pada Prospektus Obligasi Berkelanjutan V Tahap I.

Informasi keuangan konsolidasian Grup Merdeka untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari:

- (i) Laporan keuangan konsolidasian interim Grup Merdeka untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International), berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00863/2.1068/AU.1/02/0119-4/1/XII/2024 tanggal 18 Desember 2024 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik AP.0119) yang menyatakan opini tanpa modifikasi;
- (ii) Laporan keuangan konsolidasian interim Grup Merdeka untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat,

telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International), berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00875/2.1068/AU.1/02/0119-3/1/XI/2023 tanggal 20 November 2023 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik AP.0119) yang menyatakan opini tanpa modifikasi;

- (iii) Laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International), berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00167/2.1068/AU.1/02/0119-3/1/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.0119) yang menyatakan opini tanpa modifikasi; dan
- (iv) Laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International), berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00384/2.1068/AU.1/02/0119-2/1/IV/2023 tanggal 27 April 2023 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.0119) yang menyatakan opini tanpa modifikasi.

Pembahasan dalam bab ini dapat mengandung pernyataan yang menggambarkan keadaan di masa mendatang (*forward looking statement*) dan merefleksikan pandangan manajemen saat ini berkenaan dengan peristiwa dan kinerja keuangan di masa mendatang yang hasil aktualnya dapat berbeda secara material sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah diuraikan dalam Bab Faktor Risiko yang terdapat pada Prospektus Obligasi Berkelanjutan V Tahap I.

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatik.

HASIL KEGIATAN USAHA

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023

Pendapatan usaha. Pendapatan usaha dari penjualan emas, perak, katoda tembaga, NPI, nikel matte, bijih nikel limonit dan lainnya meningkat sebesar 42,5% menjadi US\$1.667,5 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dari sebelumnya US\$1.170,2 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023.

Pendapatan usaha berdasarkan pelaporan segmen usaha Grup Merdeka:

- *Tambang Emas Tujuh Bukit.* Pendapatan Grup Merdeka dari Tambang Emas Tujuh Bukit turun sebesar 6,8% menjadi US\$184,7 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dari sebelumnya US\$198,2 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan volume penjualan emas sebesar 19,5% menjadi 79.415 ounce yang sebagian di-offset dengan kenaikan harga jual emas rata-rata sebesar 16,4% menjadi US\$2.261 per ounce. Selama 9 (sembilan) bulan pertama tahun 2024, atas sejumlah 24.540 ounce emas dilakukan kontrak lindung nilai yang mengurangi nilai penjualan sebesar US\$6,1 juta.

Seluruh penjualan emas selama 9 (sembilan) bulan pertama tahun 2024 dilakukan kepada Precious Metals Global Markets (HSBC).

- *Tambang Tembaga Wetar.* Pendapatan Grup Merdeka dari Tambang Tembaga Wetar meningkat sebesar 7,7% menjadi US\$102,7 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dari sebelumnya US\$95,4 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan volume penjualan katoda tembaga sebesar 2,7% menjadi 11.310 ton katoda tembaga sejalan dengan meningkatnya volume produksi serta kenaikan harga jual rata-rata sebesar 3,5% menjadi US\$8.966 per ton. Sebagian besar penjualan katoda tembaga selama 9 (sembilan) bulan pertama tahun 2024 dilakukan kepada Mitsui, Tennant Metals dan MCC.
- *Grup MBMA.* Pendapatan Grup Merdeka dari Grup MBMA meningkat sebesar 57,9% menjadi US\$1.379,8 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dari sebelumnya US\$873,9 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh (i) Grup MBMA mengakui pendapatan usaha dari penjualan nikel matte sebesar US\$562,8 juta, setelah konsolidasi HNMI ke dalam hasil operasional Grup MBMA sejak bulan Mei 2023; (ii) Smelter RKEF ZHN mulai membukukan pendapatan usaha sejak bulan Juli 2023 sebesar US\$432,0 juta atas penjualan NPI; serta (iii) Tambang SCM mulai membukukan pendapatan usaha ke pihak ketiga sejak bulan Desember 2023 sebesar US\$108,2 juta dari penjualan bijih nikel limonit. Sebagian besar penjualan Grup MBMA dilakukan kepada PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel, Eternal Tsingshan Group Limited dan PT CNGR Ding Xing New Energy.
- *Lainnya.* Pendapatan Grup Merdeka dari penyediaan jasa pengolahan data dan jasa penambangan turun sebesar 88,7% menjadi US\$0,3 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dari sebelumnya US\$2,5 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh konsolidasi PETS ke dalam Grup Merdeka yang efektif pada bulan Juni 2024 sehingga mengeliminasi pendapatan jasa penambangan yang sebelumnya diperoleh dari PETS untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024.

Beban pokok pendapatan. Beban pokok pendapatan naik sebesar 47,3% menjadi US\$1.549,4 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dari sebelumnya US\$1.051,6 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023. Biaya kas dan AISC untuk 9 (sembilan) bulan pertama tahun 2024 masing-masing mencapai US\$1.036 dan US\$1.370 per *ounce* emas untuk Tambang Emas Tujuh Bukit, US\$6.551 dan US\$8.467 per ton katoda tembaga untuk Tambang Tembaga Wetar, US\$10.387 dan US\$10.514 per ton NPI untuk Smelter-Smelter RKEF dan US\$13.310 dan US\$13.337 per ton HGNM untuk Konverter Nikel Matte. Biaya kas untuk Tambang SCM untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah US\$11,1 dan US\$25,0 per ton masing-masing untuk bijih nikel limonit dan saprolit.

Biaya pengolahan. Biaya pengolahan meningkat sebesar 18,1% menjadi US\$1.157,0 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dari sebelumnya US\$979,8 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh kenaikan biaya pengolahan Grup MBMA sejalan dengan meningkatnya volume produksi NPI, HGNM dan bijih nikel limonit yang telah dikonsolidasikan ke dalam hasil operasional Grup MBMA sejak akhir bulan Mei 2023.

Biaya pertambangan. Biaya pertambangan meningkat sebesar 38,4% menjadi US\$124,6 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dari sebelumnya

US\$90,0 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh peningkatan aktivitas penambangan bijih nikel.

Beban penyusutan. Beban penyusutan meningkat sebesar 29,9% menjadi US\$104,2 juta untuk periode 9 (sembilan) periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dari sebelumnya US\$80,2 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh Smelter RKEF ZHN yang telah beroperasi komersial pada bulan Juli 2023 dan Konverter Nikel Matte yang dikonsolidasikan ke dalam Grup MBMA di akhir bulan Mei 2023.

Beban amortisasi. Beban amortisasi meningkat sebesar 97,8% menjadi US\$36,5 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dari sebelumnya US\$18,5 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh SCM yang telah memulai kegiatan operasi komersial pada bulan Agustus 2023.

Beban overhead. Beban overhead turun sebesar 19,9% menjadi US\$31,3 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dari sebelumnya US\$39,1 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh penurunan biaya komunitas terkait pengembangan masyarakat dan biaya konsultan.

Biaya pemurnian. Biaya pemurnian turun sebesar 20,1% menjadi US\$1,0 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dari sebelumnya US\$1,3 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023, sejalan dengan penurunan volume emas yang dimurnikan.

Royalti. Royalti meningkat sebesar 111,6% menjadi US\$37,6 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dari sebelumnya US\$17,8 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh tarif progresif royalti yang lebih tinggi sebagai dampak dari kenaikan harga jual rata-rata emas.

Persediaan. Saldo akhir persediaan turun sebesar 1,9% menjadi US\$389,9 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dari sebelumnya US\$397,6 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh penurunan persediaan bijih nikel, NPI dan HGNM sejalan dengan kenaikan penjualan untuk masing-masing produk.

Laba kotor. Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, laba kotor Grup Merdeka turun sebesar 0,4% menjadi US\$118,2 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dari sebelumnya sebesar US\$118,6 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023. Margin laba kotor pada 9 (sembilan) bulan pertama tahun 2024 turun menjadi 7,1% dari sebelumnya 10,1% pada tahun 2023.

Beban umum dan administrasi. Beban umum dan administrasi meningkat sebesar 3,3% menjadi US\$39,4 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dari sebelumnya US\$38,1 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023.

Gaji dan tunjangan. Gaji dan tunjangan meningkat sebesar 21,8% menjadi US\$17,3 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dari sebelumnya US\$14,2 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh tunjangan dan penghargaan kinerja.

Biaya profesional. Biaya profesional turun sebesar 4,6% menjadi US\$9,2 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dari sebelumnya US\$9,6 juta

untuk periode yang sama pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh penurunan penggunaan jasa konsultan.

Penyusutan. Penyusutan turun sebesar 20,8% menjadi US\$2,1 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dari sebelumnya US\$2,7 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh beberapa aset tetap yang telah habis nilai bukunya.

Perjalanan dinas. Beban perjalanan dinas turun sebesar 15,7% menjadi US\$1,3 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dari sebelumnya US\$1,5 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh penurunan perjalanan bisnis dan kunjungan lapangan yang dilakukan oleh karyawan selama periode berjalan tahun 2024.

Imbalan pasca kerja. Imbalan pasca kerja meningkat sebesar 7,2% menjadi US\$1,24 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dari sebelumnya US\$1,16 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023, sejalan dengan penambahan jumlah karyawan.

Lain-lain. Lain-lain turun sebesar 7,9% menjadi US\$8,3 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dari sebelumnya US\$9,0 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh penurunan biaya langganan dan pemakaian IT, serta biaya operasional.

Laba usaha. Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, laba usaha Grup Merdeka turun sebesar 2,1% menjadi US\$78,8 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dibandingkan laba usaha sebesar US\$80,5 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023. Margin laba usaha pada 9 (sembilan) bulan pertama tahun 2024 turun menjadi 4,7% dari sebelumnya 6,9% pada tahun 2023.

Pendapatan keuangan. Pendapatan keuangan stabil sebesar US\$8,3 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023.

Beban keuangan. Beban keuangan meningkat sebesar 21,9% menjadi US\$83,0 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dari sebelumnya US\$68,1 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh kenaikan tingkat suku bunga dan saldo obligasi dan pinjaman secara keseluruhan yang digunakan untuk membiayai pertumbuhan Grup Merdeka.

Beban lain-lain - bersih. Beban lain-lain - bersih meningkat sebesar 58,6% menjadi US\$24,7 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dari sebelumnya US\$24,7 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh laba selisih kurs dan perubahan nilai wajar pada kepemilikan ekuitas. Sehubungan dengan penawaran umum perdana saham MBMA, terdapat pembayaran pajak final oleh MEN sebagai pemenang saham pendiri MBMA di bulan April 2023, yang menyebabkan kenaikan beban pajak final yang signifikan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023.

(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan. Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, Grup Merdeka mencatatkan rugi sebelum pajak penghasilan sebesar US\$20,6 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2024 dibandingkan laba sebelum pajak penghasilan sebesar US\$5,1 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023.

Manfaat/(beban) pajak penghasilan. Grup Merdeka mencatatkan manfaat pajak penghasilan sebesar US\$1,0 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dibandingkan beban pajak penghasilan sebesar US\$9,0 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh kenaikan manfaat pajak tangguhan.

Rugi periode berjalan. Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, rugi periode berjalan meningkat sebesar 405,2% menjadi US\$19,6 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dari sebelumnya US\$3,9 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023.

(Rugi)/penghasilan komprehensif lain - bersih. Grup Merdeka mencatatkan rugi komprehensif lain sebesar US\$5,8 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dibandingkan penghasilan komprehensif lain - bersih sebelumnya sebesar US\$1,7 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh pergerakan instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas.

Jumlah rugi komprehensif periode berjalan. Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, jumlah rugi komprehensif periode berjalan meningkat sebesar 1.066,5% menjadi US\$25,4 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dari sebelumnya US\$2,2 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023.

ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS

Posisi tanggal 30 September 2024 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2023

Jumlah aset. Jumlah aset Grup Merdeka pada tanggal 30 September 2024 meningkat sebesar 3,6% menjadi US\$5.145,1 juta dibandingkan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar US\$4.964,3 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha, aset tetap, serta investasi pada saham dan entitas asosiasi yang sebagian di-*offset* dengan penurunan kas dan bank serta persediaan.

Pada tanggal 30 September 2024, Grup Merdeka mencatatkan persediaan barang jadi sebesar US\$109,1 juta, yang terdiri dari emas batangan dan butiran sebanyak 5.865 *ounce*, katoda tembaga sebanyak 1.161 ton, bijih nikel sebanyak 5,3 juta wmt, dan HGNM sebanyak 1.341 ton NiEq. Persediaan barang jadi ini merupakan aset lancar yang memiliki nilai pasar US\$136,8 juta dengan asumsi harga emas US\$2.640 per *ounce*, harga tembaga US\$9.767 per ton, harga bijih nikel US\$17 per wmt dan harga HGNM US\$14.158 per ton pada tanggal 30 September 2024.

Jumlah liabilitas. Jumlah liabilitas pada tanggal 30 September 2024 meningkat sebesar 1,0% menjadi US\$2.255,2 juta dibandingkan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar US\$2.200,2 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan diterima di muka dan utang obligasi yang sebagian di-*offset* dengan penurunan saldo pinjaman dan fasilitas kredit bank.

Jumlah ekuitas. Jumlah ekuitas pada tanggal 30 September 2024 meningkat sebesar 4,6% menjadi US\$2.889,9 juta dibandingkan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar US\$2.764,1 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan tambahan modal disetor yang diperoleh dari pelaksanaan PMTHMETD II Tahap I yang dilakukan pada bulan Maret 2024 sebesar Rp785,1 miliar atau setara dengan US\$50,3 juta.

LIKUIDITAS DAN SUMBER PENDANAAN

Kebutuhan likuiditas Grup Merdeka terutama terkait dengan kegiatan penambangan, eksplorasi dan

pengembangan aset. Sumber utama likuiditas Grup Merdeka secara historis berasal dari arus kas operasional, pinjaman pihak ketiga, dan pinjaman pihak berelasi. Perseroan dan MBMA juga dari waktu ke waktu menghimpun pendanaan dari Pasar Modal. Selama periode 9 (sembilan) bulan pertama tahun 2024, Grup Merdeka telah menghimpun pendanaan dari Pasar Modal melalui penerbitan obligasi Perseroan dan MBMA masing-masing sebesar US\$233,4 juta dan US\$94,7 juta, dan penerbitan saham baru Perseroan sebesar US\$50,3 juta. Perseroan dan MBMA juga kembali menerbitkan obligasi pada kuartal keempat tahun 2024 masing-masing sebesar US\$62,0 juta dan US\$131,0 juta.

Pada tanggal 30 September 2024, Grup Merdeka memiliki sumber likuiditas internal dalam bentuk kas dan setara kas tercatat sebesar US\$438,0 juta, dan sumber likuiditas eksternal dalam bentuk fasilitas pinjaman yang belum ditarik sebesar US\$115,0 juta. Pada bulan November 2024, MBMA juga telah mendapatkan fasilitas kredit bergulir sebesar US\$100 juta di mana sebesar US\$22,0 juta belum ditarik oleh Perseroan per tanggal 31 Desember 2024.

Dengan memperhitungkan kas yang diperoleh dari kegiatan operasi, fasilitas pinjaman yang belum ditarik dan estimasi dana yang diperoleh dari Obligasi, Grup Merdeka berkeyakinan bahwa Grup Merdeka memiliki likuiditas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan operasional dan rencana belanja modal untuk 12 bulan ke depan. Jika nantinya likuiditas Grup Merdeka tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan belanja modal, Grup Merdeka akan berusaha mendapatkan pinjaman dan/atau fasilitas kredit baru maupun pendanaan melalui Pasar Modal. Kemampuan Grup Merdeka untuk memperoleh pendanaan yang memadai, termasuk fasilitas pinjaman baru, untuk memenuhi kebutuhan belanja modal, kewajiban kontraktual, dan membayar utang dan bunga dapat dibatasi oleh kondisi keuangan dan hasil operasi Grup Merdeka serta likuiditas pasar keuangan domestik dan operasional. Perseroan tidak dapat menjamin bahwa Perseroan akan berhasil memperoleh pendanaan dengan persyaratan yang dapat diterima oleh Perseroan.

Arus kas

Arus kas dari aktivitas operasi

Arus kas bersih dari aktivitas operasi terutama terdiri dari penerimaan dari pelanggan, pembayaran kepada karyawan, dan pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya.

Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi meningkat sebesar 202,8% menjadi sebesar US\$102,5 juta dari sebelumnya sebesar US\$33,8 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023. Hal tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan penerimaan dari pelanggan sebesar 22,4% menjadi US\$1.547,8 juta, yang sebagian di-*offset* dengan kenaikan pembayaran kepada pemasok dan lainnya sebesar 18,8% menjadi US\$1.314,3 juta, sehubungan dengan meningkatnya kegiatan operasional Grup MBMA.

Arus kas dari aktivitas investasi

Arus kas bersih dari aktivitas investasi terutama terdiri dari penambahan aset eksplorasi dan evaluasi, properti pertambangan dan aset tetap. Grup Merdeka juga dari waktu ke waktu melakukan investasi saham sebagai bagian dari strategi akuisisi secara selektif atau melakukan kegiatan *treasury* dengan berinvestasi pada instrumen ekuitas dan efek lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah atas aset-aset Grup Merdeka.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar US\$301,7 juta dan US\$601,4 juta masing-masing untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, terutama digunakan untuk memperoleh aset tetap, aset eksplorasi dan evaluasi, serta properti pertambangan. Grup Merdeka juga melakukan pembayaran untuk akuisisi Perusahaan Anak sebesar US\$8,1 juta dan US\$66,7 juta masing-masing untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, serta mencatatkan penerimaan dari pelepasan Perusahaan Anak sebesar US\$13,7 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024.

Arus kas dari aktivitas pendanaan

Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan turun sebesar 77,6% menjadi US\$124,6 juta dari sebelumnya sebesar US\$555,8 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh pembayaran utang obligasi yang meningkat sebesar US\$69,2 juta dan penerimaan dari kepentingan non-pengendali yang mengalami penurunan sebesar US\$486,6 juta, yang sebagian di-*offset* dengan penurunan pembayaran pinjaman bank sebesar US\$67,0 juta.

BELANJA MODAL

Belanja modal Grup Merdeka di masa lalu sebagian besar timbul dari pembangunan infrastruktur pertambangan, bangunan dan pabrik di wilayah tambang Grup Merdeka. Seluruh biaya tersebut dikapitalisasi dan dicatatkan sebagai aset eksplorasi dan evaluasi dan kemudian direklasifikasi menjadi properti pertambangan ketika kelayakan teknis dan komersial atas penambangan dapat dibuktikan.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Grup Merdeka yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 18 Desember 2024 atas laporan keuangan konsolidasian interim Grup Merdeka untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 sampai dengan tanggal Informasi Tambahan diterbitkan, selain hal sebagai berikut:

- Pada tanggal 24 Desember 2024, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap I dengan nilai pokok Rp1.000.000 juta dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi.
- Pada tanggal 27 Desember 2024 dan 22 Januari 2025, MBMA telah melakukan penarikan sejumlah US\$100,0 juta atas fasilitas dalam Perjanjian Fasilitas Bergulir MBMA US\$100.000.000.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. Keterangan tentang Perseroan

Riwayat Singkat Perseroan

Sejak Perseroan melakukan penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap I sampai dengan tanggal Informasi Tambahan diterbitkan, anggaran dasar Perseroan tidak mengalami perubahan. Anggaran dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 121 tanggal 27 Maret 2024, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkum sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0074803 tanggal 27 Maret 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0064457.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 27 Maret 2024 (“**Akta No. 121/2024**”). Berdasarkan Akta No. 121/2024, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui untuk mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) anggaran dasar Perseroan tentang Modal Ditempatkan dan Modal Disetor sehubungan dengan realisasi dari pelaksanaan PMTHMETD II Tahap I.

Pada tanggal Informasi Tambahan diterbitkan, Perseroan telah menjalankan usaha dalam bidang pertambangan antara lain emas, perak, tembaga, nikel dan mineral ikutan lainnya, industri dan kegiatan usaha terkait lainnya, melalui 63 Perusahaan Anak dan 9 (sembilan) Perusahaan Investasi.

Perseroan berkantor pusat di Treasury Tower, lantai 67-68, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta.

Perkembangan struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan

Sejak Perseroan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap I sampai dengan tanggal Informasi Tambahan diterbitkan, tidak terdapat perubahan struktur permodalan Perseroan.

Berdasarkan (i) Akta No. 121/2024, di mana para pemegang saham Perseroan telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari semula sebesar Rp482.217.015.420 yang terdiri dari 24.110.850.771 saham menjadi sebesar Rp489.459.675.420 yang terdiri dari 24.472.983.771 saham, melalui penerbitan 362.133.000 saham dalam rangka PMTHMETD II Tahap I, masing-masing dengan nilai nominal Rp20 per saham, sebagaimana telah disetor secara tunai oleh para pemegang saham Perseroan; dan (ii) DPS Perseroan per tanggal 31 Januari 2025, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20 per saham			
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%	% ⁽³⁾
Modal Dasar	70.000.000.000	1.400.000.000.000		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	4.747.960.174	94.959.203.480	19,401	19,449
PT Mitra Daya Mustika	2.907.302.421	58.146.048.420	11,880	11,909
Garibaldi Thohir	1.826.062.554	36.521.251.080	7,462	7,480
PT Suwarna Arta Mandiri	1.347.254.738	26.945.094.760	5,505	5,519
Gavin Arnold Caudle	176.226.836	3.524.536.720	0,720	0,722
Hardi Wijaya Liong	69.596.728	1.391.934.560	0,284	0,285
Andrew Phillip Starkey	2.579.300	51.586.000	0,011	0,011
Titien Supeno	1.068.400	21.368.000	0,004	0,004
Albert Saputro	971.900	19.438.000	0,004	0,004
Jason Laurence Greive	289.100	5.782.000	0,001	0,001
David Thomas Fowler	209.000	4.180.000	0,001	0,001
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) ⁽¹⁾	13.332.233.320	266.644.666.400	54,477	54,614
	24.411.754.471	488.235.089.420	99,750	100,000

Saham treasuri ⁽²⁾	61.229.300	1.224.586.000	0,250	-
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	24.472.983.771	489.459.675.420	100,000	100,000
Sisa Saham dalam Portepel	45.527.016.229	910.540.324.580		

Catatan:

- (1) Kepemilikan saham ISV SA Hongkong Brunp & Catl Co, Limited sebesar 4,926% dicatatkan dalam porsi kepemilikan masyarakat (masing-masing di bawah 5%).
- (2) Saham treasuri tidak dapat digunakan untuk mengeluarkan suara dalam RUPS dan tidak diperhitungkan dalam menentukan jumlah kuorum yang harus dicapai dalam RUPS serta tidak berhak mendapat pembagian dividen.
- (3) Perhitungan persentase berdasarkan hak suara.

Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Sejak Perseroan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap I sampai dengan tanggal Informasi Tambahan diterbitkan, tidak terdapat perubahan atas susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 59 tanggal 12 April 2023, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan (“**Akta No. 59/2023**”), sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Edwin Soeryadjaya
Komisaris	:	Tang Honghui
Komisaris	:	Yoke Candra
Komisaris Independen	:	Muhamad Munir
Komisaris Independen	:	Budi Bowoleksono

Direksi

Presiden Direktur	:	Albert Saputro
Wakil Presiden Direktur	:	Jason Laurence Greive
Direktur	:	Andrew Phillip Starkey
Direktur	:	Gavin Arnold Caudle
Direktur	:	Hardi Wijaya Liong
Direktur	:	David Thomas Fowler
Direktur	:	Titien Supeno
Direktur	:	Chrisanthus Supriyo

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 59/2023 telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0111358 tanggal 17 April 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0076198.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 17 April 2023.

Penunjukan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

B. Keterangan mengenai Perusahaan Anak dan Perusahaan Investasi

Pada tanggal Informasi Tambahan diterbitkan, Perseroan melakukan penyertaan secara langsung dan tidak langsung pada 63 Perusahaan Anak dengan penyertaan secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

No.	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama	Domisili	Tahun penyertaan	Tahun operasi komersial ⁽¹⁾	Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
Perusahaan Anak							
Proyek Tujuh Bukit							
1.	PT Bumi Suksesindo (“BSI”)	Pertambangan mineral	Banyuwangi	2012	2017	99,89%	-
2.	PT Damai Suksesindo (“DSI”)	Pertambangan mineral	Banyuwangi	2012	-	-	99,42% melalui BSI
3.	PT Cinta Bumi Suksesindo (“CBS”)	Perdagangan besar	Jakarta	2012	-	-	99,84% melalui BSI
4.	PT Beta Bumi Suksesindo (“BBSI”)	Perdagangan besar dan penggalian lainnya	Jakarta	2015	-	-	99,00% melalui BSI dan 1,00% melalui DSI
Tambang Tembaga Wetar							
5.	PT Batutua Tembaga Raya (“BTR”)	Industri pembuatan logam dan perdagangan	Jakarta	2020	2014	99,99%	0,01% melalui MKI
6.	PT Batutua Kharisma Permai (“BKP”)	Pertambangan mineral	Jakarta	2020	2010	30,00%	70,00% melalui BTR
7.	PT Batutua Tambang Indonesia (“BTI”)	Penggalian kerikil/sirtu	Wetar, Maluku	2023	-	0,01%	99,99% melalui BTR
8.	PT Batutua Tambang Jaya (“BTJ”)	Penggalian batu kapur/gamping	Wetar, Maluku	2023	-	0,01%	99,99% melalui BTR
9.	PT Batutua Tambang Nusantara (“BTN”)	Penggalian batu kapur/gamping	Wetar, Maluku	2023	-	-	99,99% melalui BKP dan 0,01% melalui BTR
Proyek Emas Pani							
10.	PT Pani Bersama Jaya (“PBJ”)	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2018	-	70,05%	-
11.	PT Pani Bersama Tambang (“PBT”)	Industri pembuatan logam	Gorontalo	2018	-	-	99,99% melalui PBJ
12.	PT Puncak Emas Gorontalo (“PEG”)	Perusahaan <i>holding</i>	Gorontalo	2018	-	-	99,99% melalui PBT dan 0,01% melalui PBJ
13.	PT Puncak Emas Tani Sejahtera (“PETS”)	Pertambangan mineral	Gorontalo	2018	-	-	99,80% melalui PEG dan 0,20% melalui PBJ
14.	PT Gorontalo Sejahtera Mining (“GSM”)	Pertambangan mineral	Jakarta	2022	-	0,01%	99,99% melalui PBJ
15.	PT Merdeka Mining Indonesia (“MMI”)	Penunjang pertambangan dan aktivitas penyewaan	Gorontalo	2022	2023	-	99,99% melalui PBJ dan 0,01% melalui MKI

No.	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama	Domisili	Tahun penyertaan	Tahun operasi komersial ⁽¹⁾	Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
16.	PT Mentari Alam Persada (dahulu PT Batutua Tambang Energi) ("MAP")	Aktivitas jasa penunjang usaha lainnya YTDL	Gorontalo	2019	-	-	99,99% melalui PBJ dan 0,01% melalui MKI
17.	PT Pani Industri Jaya ("PIJ")	Kawasan industri	Gorontalo	2024	-	-	99,96% melalui PBJ dan 0,04% melalui MKI
18.	PT Pani Industri Nusantara ("PIN")	Industri pembuatan logam	Gorontalo	2025	-	-	55,00% melalui PETS dan 45,00% melalui GSM
Grup MBMA							
19.	PT Merdeka Energi Nusantara ("MEN")	Perusahaan <i>holding</i> dan konsultasi manajemen lainnya	Jakarta	2019	-	99,99%	0,01% melalui BAJ
20.	PT Merdeka Battery Materials Tbk ("MBMA")	Perusahaan <i>holding</i> dan konsultasi manajemen lainnya	Jakarta	2022	2023	-	50,04% melalui MEN ⁽²⁾
21.	PT Merdeka Industri Mineral ("MIN")	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2022	-	-	99,99% melalui MBMA dan 0,01% melalui MEN
22.	PT Sulawesi Cahaya Mineral ("SCM")	Pertambangan bijih nikel	Jakarta	2022	2023	-	51,00% melalui MIN
23.	PT Sulawesi Makmur Indonesia ("SMI")	Industri pembuatan logam dasar bukan besi, industri kapur, dan penggalian batu kapur/gamping, aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya	Jakarta	2022	-	-	99,90% melalui SCM dan 0,10% melalui MIN
24.	PT Cahaya Smelter Indonesia ("CSID")	Industri pembuatan logam dasar bukan besi	Jakarta	2022	2020	-	50,10% melalui MIN
25.	PT Bukit Smelter Indonesia ("BSID")	Industri pembuatan logam dasar bukan besi	Jakarta	2022	2020	-	50,10% melalui MIN
26.	PT Merdeka Energi Industri ("MED")	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2022	-	-	99,90% melalui MBMA dan 0,10% melalui MIN
27.	PT Indogreen Cahaya Surya ("ICS")	Pembangkit tenaga listrik	Jakarta	2022	-	-	99,80% melalui MED dan 0,20% melalui MIN
28.	PT Kapur Maxima	Industri kapur dan penggalian	Jakarta	2022	-	-	99,90% melalui MED dan 0,10% melalui MIN

No.	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama	Domisili	Tahun penyertaan	Tahun operasi komersial ⁽¹⁾	Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
29.	Gemilang ("KMG") PT Lestari Nusa Jaya Semesta ("LNJS")	batu kapur/gamping Pengumpulan, limbah berbahaya	Jakarta	2022	-	-	99,80% melalui MED dan 0,20% melalui MIN
30.	PT Konawe Cahaya Indonesia ("KCI") ⁽³⁾	Pembangkit, transmisi, distribusi dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha	Jakarta	2022	-	-	99,80% melalui MED dan 0,20% melalui MIN
31.	PT Cahaya Kapur Alfa ("CKA")	Industri kapur, dan penggalian batu kapur/gamping	Jakarta	2022	-	-	99,60% melalui MED dan 0,40% melalui MIN
32.	PT Sulawesi Batu Kapur ("SBK")	Industri kapur, dan penggalian batu kapur/gamping	Jakarta	2022	-	-	99,60% melalui MED dan 0,40% melalui MIN
33.	PT Cahaya Sulawesi Kekal ("CSK")	Industri kapur, penggalian batu kapur/gamping, dan penggalian kerikil/sirtu	Jakarta	2022	-	-	99,60% melalui MED dan 0,40% melalui MIN
34.	PT Indonesia Cahaya Kekal Sulawesi ("ICKS")	Industri kapur, penggalian batu kapur/gamping dan penggalian kerikil/sirtu	Jakarta	2022	-	-	99,60% melalui MED dan 0,40% melalui MIN
35.	PT Cahaya Hutan Lestari ("CHL")	Aktivitas telekomunikasi khusus untuk keperluan sendiri, dan perdagangan besar hasil kehutanan dan perburuan	Jakarta	2022	-	-	51,00% melalui MED
36.	PT Ciptawana Lestari Mandiri ("CLM")	Perkebunan buah kelapa sawit dan kawasan industri	Jakarta	2022	-	-	99,90% melalui CHL dan 0,10% melalui MED
37.	PT Anugerah Batu Putih ("ABP")	Penggalian batu kapur/gamping	Jakarta	2022	-	-	99,90% melalui MED dan 0,10% melalui MIN
38.	PT Lestari Jaya Kekal ("LJK")	Industri kapur, penggalian batu kapur/gamping dan penggalian kerikil/sirtu	Jakarta	2022	-	-	99,20% melalui MED dan 0,80% melalui MIN
39.	PT Sulawesi Anugerah Kekal ("SAK")	Industri kapur, penggalian batu kapur/gamping dan penggalian kerikil/sirtu	Jakarta	2022	-	-	99,20% melalui MED dan 0,80% melalui MIN
40.	PT Zhao Hui Nickel ("ZHN")	Industri pembuatan logam dasar bukan besi	Jakarta	2022	2023	-	50,10% melalui MIN
41.	PT Batutua Pelita	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2019	-	-	99,99% melalui MBMA dan

No.	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama	Domisili	Tahun penyertaan	Tahun operasi komersial ⁽¹⁾	Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
	Investama ("BPI")						0,01% melalui MIN
42.	PT Merdeka Tsingshan Indonesia ("MTI")	Kegiatan industri	Jakarta	2021	-	-	80,0% melalui BPI
43.	Merdeka Battery Materials (Malaysia) Sdn. Bhd. ("MBM MY")	Manufaktur komponen baterai	Malaysia	2022	-	-	100,00% melalui MBMA
44.	Merdeka Battery Materials (Sarawak) Sdn. Bhd. ("MBM SW")	Manufaktur komponen baterai	Malaysia	2022	-	-	100,00% melalui MBMA
45.	PT Sulawesi Industri Parama ("SIP")	Industri pembuatan logam dasar bukan besi	Jakarta	2023	-	-	99,00% melalui MIN dan 1,00% melalui MED
46.	PT Merdeka Mega Industri ("MMID")	Perusahaan <i>holding</i> dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya	Jakarta	2023	-	-	99,99% melalui MBMA dan 0,01% melalui MIN
47.	PT Huaneng Metal Industry ("HNMI")	Industri pembuatan logam dasar bukan besi	Jakarta	2023	2022	-	60,00% melalui MMID
48.	PT Merdeka Energi Utama ("MEU")	Perusahaan <i>holding</i> dan konsultasi manajemen lainnya	Jakarta	2024	-	-	99,00% melalui MBMA dan 1,00% melalui MIN
Lain-lain							
49.	PT Merdeka Mining Servis ("MMS")	Jasa penunjang pertambangan dan konstruksi	Jakarta	2017	2018	99,99%	-
50.	PT Merdeka Tambang Nusantara (sebelumnya dikenal sebagai PT Batutua Bumi Raya) ("MTN")	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2019	-	99,50%	0,50% melalui MKI
51.	PT Batutua Abadi Jaya ("BAJ")	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2019	-	99,99%	-
52.	PT Batutua Alam Persada ("BAP")	Konsultasi bisnis dan broker bisnis	Wetar	2019	-	99,99%	0,01% melalui MKI
53.	Merdeka Copper Gold International Pte. Ltd ("MCGI")	Perusahaan <i>holding</i> lainnya	Singapura	2021	-	100,00%	-
54.	Eastern Field Developments Limited ("EFDL")	Perusahaan <i>holding</i>	British Virgin Islands	2017	-	100,00%	-

No.	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama	Domisili	Tahun penyertaan	Tahun operasi komersial ⁽¹⁾	Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
55.	Finders Resources Pty. Ltd (“Finders”)	Perusahaan <i>holding</i>	Australia	2017	2005	-	100,00% melalui EFDL
56.	Banda Minerals Pty. Ltd (“BND”)	Perusahaan <i>holding</i>	Australia	2017	-	-	100,00% melalui Finders
57.	Way Kanan Resources Pty. Ltd (“WKR”)	Perusahaan <i>holding</i>	Australia	2017	-	-	100,00% melalui Finders
58.	PT Batutua Lampung Elok (“BLE”)	Jasa penunjang pertambangan	Jakarta	2017	-	-	99,60% melalui WKR dan 0,40% melalui Finders
59.	PT Merdeka Energi Indonesia (“MEI”)	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2022	-	99,99%	0,01% melalui MKI
60.	PT Merdeka Indonesia Mandiri (“MIM”)	Real estat	Jakarta	2022	2023	99,99%	0,01% melalui MKI
61.	PT Merdeka Kapital Indonesia (“MKI”)	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2022	-	99,99%	-
62.	PT Merdeka Tambang Jaya (“MTJ”)	Pertambangan mineral	Jakarta	2023	-	51,00%	-
63.	PT Merdeka Karya Tambang (“MKT”)	Pertambangan mineral	Jakarta	2023	-	51,00%	-

Perusahaan Investasi

Grup MBMA

1.	PT Cahaya Energi Indonesia (“CEI”)	Pembangkit tenaga listrik - energi baru terbarukan	Jakarta	2022	-	-	25,00% melalui MED
2.	PT Indonesia Konawe Industrial Park (“PT IKIP”)	Kawasan industri	Konawe	2022	-	-	32,00% melalui MED
3.	PT Merdeka Industri Anantha (“MIA”)	Perusahaan <i>holding</i> dan konsultasi manajemen lainnya	Jakarta	2023	-	-	45,00% melalui MBMA
4.	PT ESG New Energy Material (“PT ESG”)	Industri pembuatan logam dasar bukan besi	Jakarta	2023	-	-	60,00% melalui MIA
5.	PT PT ESG Industri Energi Baru (“EIEB”)	Industri pembuatan logam dasar bukan besi	Jakarta	2024	-	-	50,00% melalui PT ESG dan 50,00% melalui MNEM
6.	PT Meiming New Energy Material (“MNEM”)	Industri pembuatan logam dasar bukan besi	Jakarta	2024	-	-	12,50% melalui MEU
7.	PT Merdeka Energi Baru (“MEB”)	Aktivitas perusahaan <i>holding</i> dan aktivitas	Jakarta	2024	-	-	45,00% melalui MBMA

No.	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama	Domisili	Tahun penyertaan	Tahun operasi komersial ⁽¹⁾	Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
		konsultasi manajemen lainnya					
8.	PT Sulawesi Nickel Cobalt ("SLNC")	Industri pembuatan logam dasar bukan besi	Jakarta	2024	-	-	50,10% melalui MEB
Lain-lain							
9.	Sihayo Gold Ltd. ("Sihayo")	Eksplorasi dan pengembangan mineral	Australia	2020	-	-	7,56% melalui EFDL

Catatan:

- (1) Tahun operasi komersial adalah tahun di mana suatu perusahaan telah membukukan pendapatan.
- (2) Berdasarkan DPS MBMA per tanggal 31 Desember 2024.
- (3) Sedang dalam proses penjualan kepada pihak ketiga.

C. Kegiatan Usaha serta Kecenderungan dan Prospek Usaha

Umum

Perseroan, didirikan pada tahun 2012, awalnya merupakan perusahaan induk yang bergerak di sektor pertambangan, dengan melakukan kegiatan eksplorasi di Proyek Tujuh Bukit. Sejak mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada bulan Juni 2015, Grup Merdeka telah bertransformasi dari perusahaan yang hanya memiliki satu proyek pengembangan tambang emas berjangka menengah menjadi grup pertambangan multi-aset yang terdiversifikasi dengan peluang pengembangan dan pertumbuhan jangka panjang yang menarik di skala global. Grup Merdeka mencapai transformasi tersebut baik secara organik maupun melalui akuisisi. Per 30 September 2024, portofolio aset Grup Merdeka yang telah mencapai operasi komersial adalah Tambang Emas Tujuh Bukit di Banyuwangi, Jawa Timur, Tambang Tembaga Wetar di Pulau Wetar, Maluku Barat Daya, dan Grup MBMA di Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Tengah. Grup Merdeka juga sedang mengembangkan sejumlah proyek, meliputi Proyek Tembaga Tujuh Bukit di Banyuwangi, Jawa Timur, dan Proyek Emas Pani di Gorontalo, Sulawesi. Grup Merdeka juga memiliki Perusahaan Anak yang menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa pertambangan, industri, penyewaan dan real estat.

Tambang Tujuh Bukit merupakan tambang emas, perak dan tembaga yang terletak sekitar 60 km arah barat daya dari Kabupaten Banyuwangi atau sekitar 205 km arah tenggara dari Surabaya, ibu kota Provinsi Jawa Timur. Grup Merdeka memiliki 99,89% kepemilikan di Proyek Tujuh Bukit melalui BSI. Penambangan bijih emas saat ini dilakukan oleh BSI. Produksi komersial Proyek Tujuh Bukit oleh BSI dimulai pada bulan April 2017 dan mencapai tahun produksi penuh pertama pada tahun 2018. Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, BSI memproduksi sebanyak 80.043 *ounce* emas dan 436.753 *ounce* perak dengan biaya kas sebesar US\$1.036 per *ounce* emas, setelah dikurangi pendapatan dari produk perak sebagai produk turunan. Grup Merdeka juga saat ini sedang mengembangkan Proyek Tembaga Tujuh Bukit, yaitu proyek untuk mengembangkan potensi tembaga dan emas bawah tanah di dalam wilayah IUP-OP milik BSI. Berdasarkan Laporan Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral Konsolidasian per 31 Desember 2023, BSI diperkirakan memiliki cadangan bijih sebesar 6,5 juta *ounce* emas, 34,5 juta *ounce* perak dan 1,6 juta ton tembaga dengan sumberdaya mineral sebesar 29,1 juta *ounce* emas, 66,4 juta *ounce* perak dan 8,2 juta ton tembaga.

Tambang Tembaga Wetar merupakan tambang tembaga yang terletak di pesisir utara Pulau Wetar sekitar 400 km arah timur laut dari Kupang, Nusa Tenggara Timur dan 100 km arah barat dari Kabupaten Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku. Grup Merdeka mengakuisisi Tambang Tembaga

Wetar melalui pengambilalihan di luar pasar (*off-market takeover*) atas saham Finders oleh EFDL melalui suatu penawaran pengambilalihan (*takeover bid*) yang diselesaikan pada bulan Juni 2018. Perseroan dan BPI selanjutnya melakukan pembelian atas sisa saham BTR di bulan Mei 2021 sehingga Grup Merdeka secara efektif memiliki Tambang Tembaga Wetar sebesar 99,99% per 30 Juni 2021. Penambangan bijih tembaga di Tambang Tembaga Wetar dilakukan oleh BKP sedangkan pengolahan dan pemurnian dilakukan oleh BTR sebagai pemegang IUI yang merupakan hasil konversi IUP-OP Khusus Pengolahan dan Pemurnian. Produksi komersial Tambang Tembaga Wetar telah dimulai pada tahun 2014. Untuk memanfaatkan potensi emas, perak, *zinc*, besi dan asam sulfur dalam rangka meningkatkan nilai dari bijih yang terdapat pada Tambang Tembaga Wetar, Grup Merdeka melalui Grup MBMA sedang mengembangkan Proyek AIM I bersama-sama dengan grup Tsingshan. Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, BTR memproduksi katoda tembaga sebanyak 10.483 ton dengan biaya kas sebesar US\$6.551 per ton. Berdasarkan Laporan Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral Konsolidasian per 31 Desember 2023, Tambang Tembaga Wetar diperkirakan memiliki cadangan bijih sebesar 53,2 ribu ton tembaga dengan sumberdaya mineral sebesar 103 ribu ton tembaga, 143 ribu *ounce* emas dan 6,4 juta *ounce* perak. Cadangan bijih dan sumberdaya mineral tersebut belum termasuk cadangan bijih dan sumberdaya mineral untuk Proyek AIM I yang diperkirakan memiliki cadangan bijih sebesar 211 ribu ton tembaga, 311 ribu *ounce* emas, dan 12,4 juta *ounce* perak dengan sumberdaya mineral sebesar 228 ribu ton tembaga, 310 ribu *ounce* emas dan 13 juta *ounce* perak.

Grup MBMA merupakan proyek terintegrasi yang berfokus pada produksi nikel meliputi (i) Tambang SCM; (ii) Smelter-Smelter RKEF dengan total kapasitas terpasang 88.000 ton NiEq per tahun dan Konverter Nikel Matte dengan kapasitas sekitar 50.000 ton NiEq per tahun; (iii) Proyek AIM I yang sedang dalam tahap komisioning dan telah memproduksi asam pertama pada kuartal kedua tahun 2024; (iv) HPAL ESG dan HPAL Meiming, keduanya telah melakukan komisioning di akhir tahun 2024; dan (v) rencana untuk pabrik HPAL dan AIM tambahan di masa mendatang. Selain itu, Grup MBMA memiliki *pipeline* proyek pertumbuhan masa depan lainnya yang akan memperkuat posisi Grup MBMA di sepanjang rantai nilai dari mineral strategis dan bahan baku baterai kendaraan bermotor listrik, meliputi kawasan IKIP, serta aset pendukung berupa tambang batu gamping/kapur dan pembangkit listrik tenaga air, seluruhnya terletak di Provinsi Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Tengah. Grup Merdeka mengakuisisi Grup MBMA melalui pengambilalihan saham baru MBMA sebesar 55,67% oleh MEN yang diselesaikan pada bulan Mei 2022 dengan perubahan persentase kepemilikan terakhir menjadi 50,04% pada akhir bulan Desember 2024. Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, Grup MBMA memproduksi 1,9 juta wmt bijih saprolit, 6,7 juta wmt bijih limonit, 63.338 ton NiEq yang terkandung dalam NPI dan 38.422 ton NiEq yang terkandung dalam nikel matte, masing-masing dengan biaya kas sebesar US\$25,0/ton, US\$11,1/ton, US\$10.387/ton dan US\$13.310/ton. Berdasarkan Laporan Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral Konsolidasian per tanggal 31 Desember 2023, Tambang SCM diperkirakan memiliki cadangan bijih sebesar 2,4 juta ton nikel pada kadar 1,24% dan 0,2 juta ton pada kadar 0,10% Co dengan sumberdaya mineral sebesar 13,8 juta ton nikel pada kadar 1,21% Ni dan 1,0 juta ton kobalt pada kadar 0,09% Co.

Proyek Emas Pani merupakan tambang emas yang terletak di Desa Hulawa, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo, yang terdiri dari IUP-OP milik PETS dan Kontrak Karya milik GSM, sekitar 130 km dari Kota Gorontalo. Grup Merdeka mengakuisisi IUP milik PETS melalui kepemilikan Perseroan pada PBJ sebesar 66,7% pada bulan November 2018, yang selanjutnya ditingkatkan menjadi sebesar 83,35% pada bulan Maret 2022, dan Kontrak Karya milik GSM melalui kepemilikan Perseroan pada ABI sebesar 50,1% pada bulan Maret 2022. Pada tanggal 19 Desember 2022, ABI dan PBJ telah menandatangani Akta Penggabungan, di mana ABI sepakat untuk menggabungkan diri ke dalam PBJ dan PBJ sepakat untuk menerima penggabungan ABI sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang diatur dalam Akta Penggabungan tersebut. Sebagai akibat dari penggabungan ini, kepemilikan Perseroan pada PBJ menjadi 70,05% di mana kepemilikan efektif PBJ pada PETS dan GSM masing-masing sebesar 48,99% dan 99,99%. Perseroan melalui PEG dan PBJ

selanjutnya telah mengakuisisi saham tambahan di PETS pada bulan Juni 2024 sehingga kepemilikan efektif PBJ pada PETS menjadi 99,99%. Berdasarkan Laporan Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral Konsolidasian per 31 Desember 2023, Proyek Emas Pani diperkirakan memiliki cadangan bijih sebesar 1,2 juta *ounce* emas dengan sumberdaya mineral sebesar 6,9 juta *ounce* emas. Perseroan berencana untuk mengembangkan potensi IUP-OP milik PETS bersama-sama dengan Kontrak Karya milik GSM untuk memperoleh manfaat dari pengoperasian tambang emas dalam skala dan cadangan yang lebih besar dan penghematan biaya yang signifikan dari segi fasilitas, modal dan sumber daya lainnya. Sampai dengan bulan September 2024, Proyek Emas Pani sedang dalam tahap pembangunan infrastruktur untuk memulai aktivitas konstruksi, yang diharapkan akan mencapai tahap operasi komersial di awal tahun 2026. Proyek Emas Pani juga telah memperoleh pendanaan sebesar US\$50,0 juta dari lembaga perbankan pada bulan September 2024.

Grup Merdeka mencatatkan jumlah pendapatan sebesar US\$1.170,2 juta dan US\$1.667,5 juta masing-masing untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2024. EBITDA dan margin EBITDA Grup Merdeka tercatat sebesar US\$181,8 juta atau mencapai 15,5% dan US\$221,6 juta atau mencapai 13,3% masing-masing untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2024.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Keterangan Tentang Perseroan, Kegiatan Usaha Serta Kecenderungan dan Prospek Usaha dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Penjaminan Emisi Obligasi

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan para Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini, untuk dan atas nama Perseroan, menyetujui untuk menawarkan Obligasi kepada Masyarakat secara kesanggupan penuh (*full commitment*).

Susunan dan jumlah Bagian Penjaminan serta persentase dari anggota sindikasi Penjamin Emisi Obligasi adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Seri A	Seri B	Total	%
1.	PT Indo Premier Sekuritas	265.000.000.000	675.240.000.000	940.240.000.000	33,58
2.	PT Sucor Sekuritas	180.000.000.000	340.200.000.000	520.200.000.000	18,58
3.	PT UOB Kay Hian Sekuritas	83.000.000.000	120.000.000.000	203.000.000.000	7,25
4.	PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	136.000.000.000	266.000.000.000	402.000.000.000	14,36
5.	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	192.000.000.000	542.560.000.000	734.560.000.000	26,23
Jumlah		856.000.000.000	1.944.000.000.000	2.800.000.000.000	100,00

Selanjutnya para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang turut dalam Penawaran Umum Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum (“**Peraturan No. IX.A.7**”). Pihak yang menjadi Manajer Penjatahan dalam Penawaran Umum Obligasi ini adalah PT UOB Kay Hian Sekuritas.

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan, sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.

Penentuan Jumlah Pokok Obligasi dan Tingkat Suku Bunga Obligasi

Jumlah Pokok Obligasi dan tingkat suku bunga Obligasi akan ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi antara Perseroan dan para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dengan mempertimbangkan beberapa faktor dan parameter, yaitu hasil penawaran awal (*bookbuilding*), kondisi pasar untuk obligasi, *benchmark* terhadap obligasi Pemerintah (sesuai jatuh tempo Obligasi masing-masing seri Obligasi), dan *risk premium* (sesuai dengan peringkat Obligasi).

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM

Konsultan Hukum : Assegaf Hamzah & Partners
 Notaris : Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.
 Wali Amanat : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini menyatakan tidak ada hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.

TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI

1. Pendaftaran Obligasi ke dalam Penitipan Kolektif

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI yang ditandatangani Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat atau warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek;
- b. Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening;
- c. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi;
- d. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau Perjanjian Agen Pembayaran. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi yang dibayarkan pada periode pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dengan memperhatikan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. KSEI akan membekukan seluruh Obligasi

yang disimpan di KSEI sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 4 (empat) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO (R-3) hingga berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat;

- f. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

2. Pemesan Yang Berhak

Pemesan yang berhak adalah perorangan, baik Warga Negara Indonesia maupun Warga Negara Asing, dan/atau badan hukum, baik badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing yang bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia maupun di luar negeri, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang berlaku.

3. Pemesanan pembelian Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi (“FPPO”) yang disiapkan untuk keperluan ini yang dapat diperoleh dari Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum pada Bab XI dalam Informasi Tambahan dengan judul “Penyebarluasan Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi,” baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui *e-mail*. Setelah FPPO diisi dengan lengkap dan ditandatangani oleh pemesan, *scan* FPPO tersebut wajib disampaikan kembali, baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui *e-mail*, kepada Penjamin Emisi Obligasi di mana pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO. Pemesanan wajib dilengkapi dengan tanda jati diri (KTP/paspor bagi perorangan dan anggaran dasar dan perubahannya yang memuat susunan pengurus terakhir bagi badan hukum). Pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Pemesanan pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.

4. Jumlah minimum pemesanan

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yaitu sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

5. Masa Penawaran Umum Obligasi

Masa Penawaran Umum Obligasi akan dilaksanakan selama 2 (dua) Hari Kerja, mulai tanggal 19 Februari 2025 sampai dengan 20 Februari 2025, sebagai berikut:

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari ke-1: 19 Februari 2025	09.00 - 16.00 WIB
Hari ke-2: 20 Februari 2025	09.00 - 16.00 WIB

6. Tempat pengajuan pemesanan pembelian Obligasi

Selama Masa Penawaran Umum Obligasi, pemesan harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi dengan mengajukan FPPO selama jam kerja mulai pukul 09.00 sampai pukul 16.00 WIB kepada Penjamin Emisi Obligasi, sebagaimana dimuat pada Bab XI dalam Informasi Tambahan dengan judul “Penyerbarluasan Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi,” melalui *e-mail*.

7. Bukti tanda terima pemesanan Obligasi

Penjamin Emisi Obligasi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatanganinya, dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui *e-mail*, sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

8. Penjatahan Obligasi

Penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Obligasi sesuai Bagian Penjaminan. Tanggal Penjatahan adalah tanggal 21 Februari 2025.

Setiap pihak dilarang baik langsung maupun tidak langsung untuk mengajukan lebih dari satu pemesanan Obligasi untuk Penawaran Umum Obligasi ini. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk Penawaran Umum Obligasi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum Obligasi kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2.

Manajer Penjatahan, dalam hal ini PT UOB Kay Hian Sekuritas, akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7 paling lambat 30 hari setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum Obligasi.

9. Pembayaran pemesanan pembelian Obligasi

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi, pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening para Penjamin Emisi Obligasi di bawah ini selambat-lambatnya pada tanggal 24 Februari 2025 (*in good funds*):

PT Indo Premier Sekuritas	Bank Permata Cabang Sudirman Jakarta No. Rekening Bank : 4001763313 a.n. PT Indo Premier Sekuritas
----------------------------------	---

PT Sucor Sekuritas	Bank Mandiri Cabang Bursa Efek Indonesia No. Rekening Bank : 1040002012040 a.n. PT Sucor Sekuritas
---------------------------	---

PT UOB Kay Hian Sekuritas	Bank UOB Indonesia Cabang UOB Plaza No. Rekening Bank : 3273078647 a.n. UOB Kay Hian Sekuritas, PT QQ Merdeka Copper Gold
PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	Bank Sinarmas Cabang KFO Thamrin No. Rekening Bank : 0055054347 a.n. PT Aldiracita Sekuritas Indonesia
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	Bank Mandiri Cabang Bursa Efek Indonesia No. Rekening Bank : 1040000900949 a.n. PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

10. Distribusi Obligasi secara elektronik

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 25 Februari 2025. Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI. Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi dari Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan pembayaran yang telah dilakukan Penjamin Emisi Obligasi menurut Bagian Penjaminan. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

11. Pengembalian uang pemesanan Obligasi

Dengan memperhatikan ketentuan mengenai penjatahan, dalam hal pemesanan Obligasi ditolak sebagian atau seluruhnya akibat dari pelaksanaan penjatahan, dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi dan belum dibayarkan kepada Perseroan, maka masing-masing Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi bertanggung jawab untuk mengembalikan uang pemesanan kepada para pemesan Obligasi paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan. Pengembalian uang kepada pemesan akan dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi di mana pemesan melakukan pembayaran. Dalam hal pencatatan Obligasi di Bursa Efek tidak dapat dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi karena persyaratan pencatatan tidak terpenuhi, penawaran atas Obligasi batal demi hukum dan pembayaran pesanan Obligasi wajib dikembalikan kepada para pemesan Obligasi oleh Perseroan melalui KSEI paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak batalnya Penawaran Umum Obligasi.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan kepada pemesan Obligasi, sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut, wajib membayar kepada para pemesan Obligasi untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1% (satu persen) per tahun

di atas tingkat Bunga Obligasi masing-masing seri Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 Hari Kalender.

Apabila pengembalian atas pembayaran pemesanan telah dipenuhi kepada para pemesan dengan cara transfer melalui rekening para pemesan dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan atau 2 (dua) Hari Kerja sejak tanggal keputusan pembatalan Penawaran Umum Obligasi, maka Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN OBLIGASI

Informasi Tambahan dan FPPO dapat diperoleh mulai tanggal 19 Februari 2025 sampai dengan 20 Februari 2025 pada pukul 09.00 - 16.00 WIB, pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi dan/atau melalui *e-mail* sebagai berikut:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI

PT Indo Premier Sekuritas

Pacific Century Place, lantai 16
Sudirman Central Business District Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 -53
Jakarta Selatan 12190
Telepon: (021) 50887168
Faksimile: (021) 50887167
E-mail: fixed.income@ipc.co.id
www.indopremier.com

PT Sucor Sekuritas

Sahid Sudirman Center, lantai 12
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta Pusat 10220
Telepon: (021) 80673000
Faksimile: (021) 27889288
E-mail: fi@sucorsekuritas.com
www.sucorsekuritas.com

PT UOB Kay Hian Sekuritas

UOB Plaza Thamrin Nine, lantai 36
Jl. M.H. Thamrin Kav. 8-10
Jakarta Pusat 10230
Telepon: (021) 29933888
Faksimile: (021) 2300238
E-mail: uobkhindcf@uobkayhian.com
www.utrade.co.id

PT Aldiracita Sekuritas Indonesia

Menara Tekno, lantai 9
Jl. H. Fachrudin No.19
Jakarta Pusat 10250
Telepon: (021) 39705858
Faksimile: (021) 39705850
E-mail: fixedincome@aldiracita.com
www.aldiracita.com

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Gedung Artha Graha, lantai 18 & 19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 -53
Jakarta Selatan 12190
Telepon: (021) 29249088
Faksimile: (021) 29249150
E-mail: fit@trimegah.com
www.trimegah.com

SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI INFORMASI YANG TERSAJI PADA INFORMASI TAMBAHAN.